

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tiap perusahaan yang berkecimpung baik di bidang industri kecil maupun besar pasti memiliki persediaan bahan baku. Tiap perusahaan pasti berbeda dalam hal persediaan bahan baku yang dimiliki. Hal ini menjadi hal yang wajar dikarenakan tiap perusahaan memiliki perbedaan skala hasil. Penentu kelancaran proses produksi di suatu perusahaan bergantung pada bahan baku yang dapat dimaksimalkan penggunaannya guna menciptakan profit perusahaan. Pemasokan bahan baku yang terlambat mengakibatkan kegiatan produksi juga terhambat. Cara yang dapat mengefektifkan bahan baku yakni dengan melakukan pengendalian persediaannya.

Rangkuti (2007) mengemukakan pengendalian persediaan adalah hal yang krusial untuk suatu perusahaan dikarenakan kegiatan ini akan berimbas baik bagi tingkat efisiensi pemakaian biaya persediaan. Tapi, penting juga dijelaskan bahwa hal ini bukan menghapuskan resiko yang timbul akibat dari jumlah persediaan yang maksimal atau minimal, namun hal ini dapat meminimalisir resiko yang timbul. Perusahaan kopi harus mengutamakan kualitas bahan baku yang digunakan. Bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan kopi bubuk yang baik pula. Dalam hal ini persediaan bahan baku kopi memberikan fleksibilitas. Persediaan bahan baku kopi yang cukup tersedia dapat menjamin kelancaran produksi. Perusahaan harus bisa mengelola persediaan dengan baik agar dapat memiliki persediaan yang seoptimal mungkin demi kelancaran operasi perusahaan dalam jumlah, waktu, mutu yang tepat serta dengan biaya yang serendah-rendahnya (Widi Astuti, 2013).

Model EOQ disebut disebut juga model akar kuadrat, membentuk dasar persediaan teknik kontrol, model EOQ menentukan kuantitas pesanan yang merupakan jumlah bahan (Q) yang akan dibeli setiap kali pesanan dilakukan Gupta S & Starr M, (2014). Menerapkan metode ini didalam perusahaan setidaknya mampu memperhitungkan jumlah produksi dengan persediaan yang ada, dan kapan harus memesan kembali (*reorder point*) untuk memproduksi di tahap selanjutnya sebagai langkah produksi yang dilakukan secara terus menerus.

Munculnya usaha kedai kopi atau *coffee shop* menyebabkan dampak baru dalam gaya. Aktivitas konsumsi yang meningkat seiring meningkatnya pula tren kedai kopi. Kedai kopi saat ini pula dipakai untuk mengisi waktu luang, rapat, maupun bertemu dengan kerabat. Kedai “Peka Coffee” merupakan salah satu kedai produsen minuman jenis kopi diwilayah Surabaya yang memproduksi minuman kopi kualitas terbaik dengan sasaran konsumen dari kalangan kelas sedang ke atas. Kedai “Peka Coffee” berkolaborasi dengan pemasok bahan biji kopi. Biji yang dipakai di kedai kopi ini adalah jenis biji kopi utama yang digunakan adalah jenis *Arabica* dan bahan tambahan jenis biji kopi *blend* (campuran). Kedai “Peka Coffee” dalam pemesanan biji kopi dengan rata – rata sekali pesan 1 pack beans di bandrol dengan biaya Rp. 180.000, tentunya hal ini akan juga menjadikan peka kopi lebih mantap. Kendala atau hambatan yang dialami saat ini di Kedai “Peka Coffee” diantaranya pengiriman biji kopi yang terlambat karena stau dan lain hal, akhirnya peka bertahan dengan sisa biji kopi yang ada dengan resiko kualitas biji kopi yang menurun dan Kedai “Peka Coffee” akan mengalami kerugian keterlambatan pengiriman sebesar Rp. 10.000 – Rp. 20.000, biji kopi yang mengalami penyimpanan selama satu bulan akan mengakibatkan kualitas biji kopi menurun

sehingga tidak sesuai standar yang diharapkan di Peka Coffee serta mengalami timbulnya biaya – biaya persediaan seperti biaya keusangan akibat kualitas menurun, biaya perhitungan fisik serta biaya penanganan persediaan, dengan begitu akan diperlukan pengendalian persediaan agar persediaan bahan baku tidak mengalami kekurangan persediaan yang berdampak pada mangkirnya para konsumen.

Berdasarkan pada uraian diatas maka permasalahan ini akan dikaji dalam bentuk penulisan yang berjudul: “Analisis Penerapan Pengendalian Persediaan Menggunakan Metode EOQ Pada Bahan Baku Biji Kopi di Kedai Peka Coffee Surabaya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada penjabaran Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah: Bagaimana Penerapan Pengendalian Persediaan Menggunakan Metode EOQ Pada Bahan Baku Biji Kopi di Kedai Peka Coffee Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah: Mengetahui Penerapan Pengendalian Persediaan Menggunakan Metode EOQ Pada Bahan Baku Biji Kopi di Kedai Peka Coffee Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

A. Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan informasi serta pengembangan ilmu manajemen operasional dalam pengendalian bahan baku khususnya biji kopi menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)

B. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya di bidang manajemen operasional dalam pengendalian bahan baku khususnya menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

2. Secara Praktis

A. Kedai Peka Coffee

Membantu mengendalikan dan mengawasi persediaan bahan baku khususnya biji kopi sehingga tidak akan mengalami penumpukan bahan baku di penyimpanan bahan.

B. Kedai Lain

Untuk sarana informasi bagi pihak-pihak yang tertarik dalam manajemen operasional dalam pengendalian persediaan biji kopi.

1.5 Sistematika Skripsi

Guna mempermudah penulisan dipahami secara menyeluruh, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terbagi dalam 5 (lima) bab, yang merupakan pokok pembahasan secara keseluruhan guna menerangkan uraian demi uraian dalam penulisan ini. Bab yang tersusun yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas terkait dengan sub bab lain, yaitu menjelaskan latar belakang dari penelitian serta landasan pemikiran secara garis besar baik secara teori maupun fakta, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan diakhiri dengan sub bab sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini merupakan pembahasan awal mengenai teori dan konsep yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian serta mencakup permasalahan yang telah dirumuskan. Bab ini juga menerangkan persamaan dan perbedaan penelitian lampau dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang pendekatan serta metode yang digunakan penulis, data yang digunakan disesuaikan dengan fakta ditunjang dengan observasi, wawancara, survei lapangan dan penelaahan dokumen. Selain itu juga membahas ruang lingkup penelitian, jenis, sumber dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan gambaran umum perusahaan, kemudian di analisis sesuai dengan penerapan EOQ (*Economic Order Quantity*) yang telah ada pada perusahaan. Dari analisis tersebut dapat diketahui kelemahan dari metode yang sudah diterapkan

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan yang dibuat dari keseluruhan pembahasan serta saran-saran yang mungkin berguna untuk perbaikan perusahaan.